

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia menurun dari 390 (SDKI 1994) menjadi 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2002-2003). Penurunan ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya persalinan oleh tenaga kesehatan dari 46,13 persen menjadi 72,4 persen. Meskipun diperkirakan AKI saat ini lebih rendah lagi, untuk dapat mencapai tujuan MDGs, perlu upaya yang lebih keras lagi. Pencapaian target MDGs sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup akan dapat terwujud hanya jika dilakukan upaya yang lebih intensif untuk mempercepat laju penurunannya. Kematian ibu dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan persalinan. Penyebab utama kematian Ibu adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, partus lama dan komplikasi abortus.

Plasenta previa adalah placentata yang letaknya abnormal, yaitu pada segmen bawah uterus hingga letak tepi plasenta sangat dekat dengan ostrium serviks. Penyebabnya yaitu Usia lebih dari 35 tahun, multiparitas, riwayat plasenta previa pada kehamilan sebelumnya, riwayat operasi/pembedahan uterus sebelumnya, perokok (kemungkinan plasenta berukuran lebih besar).

Di Indonesia menurut Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2009 Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi, yaitu 390 per

100.000 kelahiran hidup, dan menurut survei kesehatan daerah Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah tahun 2007 adalah 20 orang dengan jumlah kelahiran hidup 24.176 orang. Tingginya angka kematian ibu itu menempatkan Indonesia pada urutan teratas di ASEAN dalam hal tersebut. Survei Kesehatan Rumah Tangga 2001 menyebutkan angka kematian ibu di Indonesia 396 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah itu meningkat dibandingkan dengan hasil survei 1995, yaitu 373 per 100.000 kelahiran hidup. Departemen Kesehatan menargetkan tahun 2010 angka kematian ibu turun menjadi 125 per 100.000 kelahiran hidup. Namun target tersebut masih jauh untuk dicapai (Prawirohardjo, 2009)

Dalam upaya pencapaian dan tujuan pembangunan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan ibu diprioritaskan yaitu dengan menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas. Di negara-negara maju, angka sectio caesarea meningkat dari 5 % pada 25 tahun yang lalu menjadi 15 % (WHO,2007).

Dari data di RS Islam Klaten terdapat satu kasus yang mengalami post sectio caesarea atas indikasi plasenta previa letak rendah selama bulan januari kemarin. Meskipun kejadian ini tidak terlalu tinggi namun hal ini merupakan masalah dalam kehamilan yang memerlukan perhatian yang serius untuk menjadi prioritas di Rumah Sakit Islam Klaten.

Plasenta previa sering terdengar dimasyarakat yang masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui tentang bahaya kejadian plasenta previa. Dengan demikian diharapkan kepada semua ibu hamil agar secara rutin untuk memeriksakan kehamilannya.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut melalui Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ Asuhan Keperawatan Pada Ny. U Dengan Post Sectio Caesarea Atas Indikasi Plasenta Previa Letak Rendah Di Ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten ”

B. Tujuan penulisan

a. Tujuan umum

Laporan atau karya ilmiah kasus pada Ny. U memberikan gambaran kasus dengan post sectio caesarea atas indikasi plasenta previa letak rendah diruang siti hajar Rumah Sakit Islam Klaten.

b. Tujuan khusus

- a) Mampu melakukan pengkajian asuhan keperawatan
- b) Mampu melakukan perumusan diagnosa asuhan keperawatan
- c) Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan
- d) Mampu melakukan implementasi asuhan keperawatan
- e) Mampu melakukan evaluasi asuhan keperawatan
- f) Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan

C. Manfaat penulisaan

1. Manfaat dalam rumah sakit

Untuk memberikan informasi tentang ibu post op sectio caesarea atas indikasi plasenta previa letak rendah. Agar pihak rumah sakit untuk membuat rencana dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

2. Manfaat dalam bidang akademik

Manfaat bagi institusi atau bidang akademik yaitu dapat meningkatkan mutu dan kualitas di masa mendatang dengan adanya hasil karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa maupun mahasiswi.

3. Manfaat dalam pelayanan masyarakat

Bagi pelayan masyarakat dengan adanya karya Tulis ini maka dapat memberikan sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas terutama pada para perempuan tentang ibu post op SC plasenta previa.

4. Manfaat bagi pasien

Pasien dapat mengerti dan memahami tentang pengertian, penyebab, dan pencegahan dari plasenta previa. Serta mengetahui tindakan apa yang dilakukan untuk menangani penyakit tersebut

5. Manfaat bagi penulis

Penulis dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post sectio caesarea atas indikasi plasenta previa letak rendah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan serta memperkaya ilmu pengetahuan bagi penulis.

D. Metodologi

1. Tempat dan waktu

Pengambilan kasus dilakukan diruang Siti Hajar RSI Klaten pada 05-08 februari 2015.

2. Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini metode digunakan dalam penghimpunan data adalah :

a. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga untuk menanyakan keluhan utama untuk mencari data subjektif.

b. Observasi

Melakukan observasi untuk melakukan pemeriksaan keadaan umum pasien dan mengumpulkan data melalui inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

c. Studi dokumentasi

Melakukan Studi dokumentasi untuk pengumpulan data dengan melihat catatan medik dan status pasien baik sekarang maupun yang telah lalu, untuk memperoleh data objektif yang lengkap.

d. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan bahan penunjang dalam menyusun karya tulis ini yang berasal dari buku – buku yang berhubungan dengan kasus yang dibahas, sehingga dapat diperoleh keterangan dan dasar-dasar teori mengenai pengertian yang bersifat definitif dalam hubungannya dengan kasus yang diambil.